



BADAN METEOROLOGI, KLIMATOLOGI, DAN GEOFISIKA
STASIUN METEOROLOGI KELAS I JUANDA SIDOARJO

Jl. Raya Bandara Juanda, Ds. Pranti, Kec. Sedati, Kab. Sidoarjo, Jawa Timur – 61253

Telp. : (031) 8667540 ext. 106, Fax. : (031) 8675342

E-mail : stamet.juanda@bmkg.go.id, Website : stamet-juanda.bmkg.go.id

PRESS RELEASE

KEWASPADAAN CUACA EKSTREM DI JAWA TIMUR

21 – 30 JANUARI 2026

e.B/ME.02.04/003/KSUB/I/2026

Waspada! potensi cuaca ekstrem di beberapa wilayah Jawa Timur yang dapat mengakibatkan terjadinya bencana hidrometeorologi (hujan sedang – lebat, banjir, banjir bandang, tanah longsor, angin kencang, puting beliung, serta hujan es) pada periode 21 – 30 Januari 2026, yaitu di wilayah **Kab. Banyuwangi, Kota Batu, Kab. Bondowoso, Kab. Jember, Kota Kediri, Kab. Magetan, Kota Pasuruan, Kab. Mojokerto, Kab. Blitar, Kab. Bojonegoro, Kab. Jombang, Kab. Kediri, Kota Malang, Kab. Lumajang, Kab. Malang, Kab. Nganjuk, Kab. Ngawi, Kab. Pasuruan, Kab. Ponorogo, Kab. Probolinggo, Kab. Sampang, Kab. Situbondo, Kab. Tuban, Kab. Tulungagung, Kab. Lamongan, Kab. Madiun, Kota Mojokerto, Kab. Sidoarjo, Kab. Bangkalan, Kab. Gresik, Kota Blitar, Kota Probolinggo, Kota Surabaya, Kab. Pamekasan, Kab. Sumenep, Kab. Trenggalek, Kota Madiun, Kab. Pacitan.**

Saat ini seluruh wilayah Jawa Timur sudah berada pada musim hujan dan ada beberapa wilayah yang diperkirakan sudah memasuki puncak musim hujan. Diprakirakan dalam 10 hari ke depan akan terjadi peningkatan cuaca ekstrem yang berdampak signifikan terhadap aktivitas masyarakat. Potensi cuaca ekstrem ini merupakan dampak aktifnya monsun Asia, pola pertemuan angin (konvergensi), gangguan atmosfer equatorial rossby dan diprakirakan adanya gangguan gelombang atmosfer MJO (Madden Julian Oscillation) yang akan melintasi wilayah Jawa Timur, suhu muka laut perairan Selat Madura yang masih cukup signifikan, serta kondisi atmosfer lokal yang labil turut mendukung pertumbuhan awan-awan konvektif yang berpotensi menimbulkan hujan dengan intensitas sedang hingga lebat, yang dapat disertai petir dan angin kencang.

BMKG Juanda menghimbau masyarakat dan instansi terkait agar senantiasa waspada terhadap perubahan cuaca mendadak serta adanya potensi cuaca ekstrem berupa hujan sedang hingga lebat yang disertai petir dan angin kencang selama 10 hari ke depan. Wilayah dengan topografi curam/bergunung/tebing diharapkan lebih waspada terhadap dampak yang dapat ditimbulkan akibat cuaca ekstrem seperti banjir, banjir bandang, tanah longsor, jalan licin, pohon tumbang serta berkurangnya jarak pandang. Selain itu, masyarakat juga dihimbau untuk selalu memantau kondisi cuaca terkini berdasarkan citra radar cuaca WOFI melalui website <https://stamet-juanda.bmkg.go.id/radar/>, dan informasi peringatan dini 3 harian dan peringatan dini 2 - 3 jam ke depan yang selalu kami bagikan melalui website <https://stamet-juanda.bmkg.go.id> dan media sosial [@infobmkgjuanda](https://www.instagram.com/infobmkgjuanda), saluran telepon 24 jam (031) 8668989 dan WhatsApp: 0895800300011.

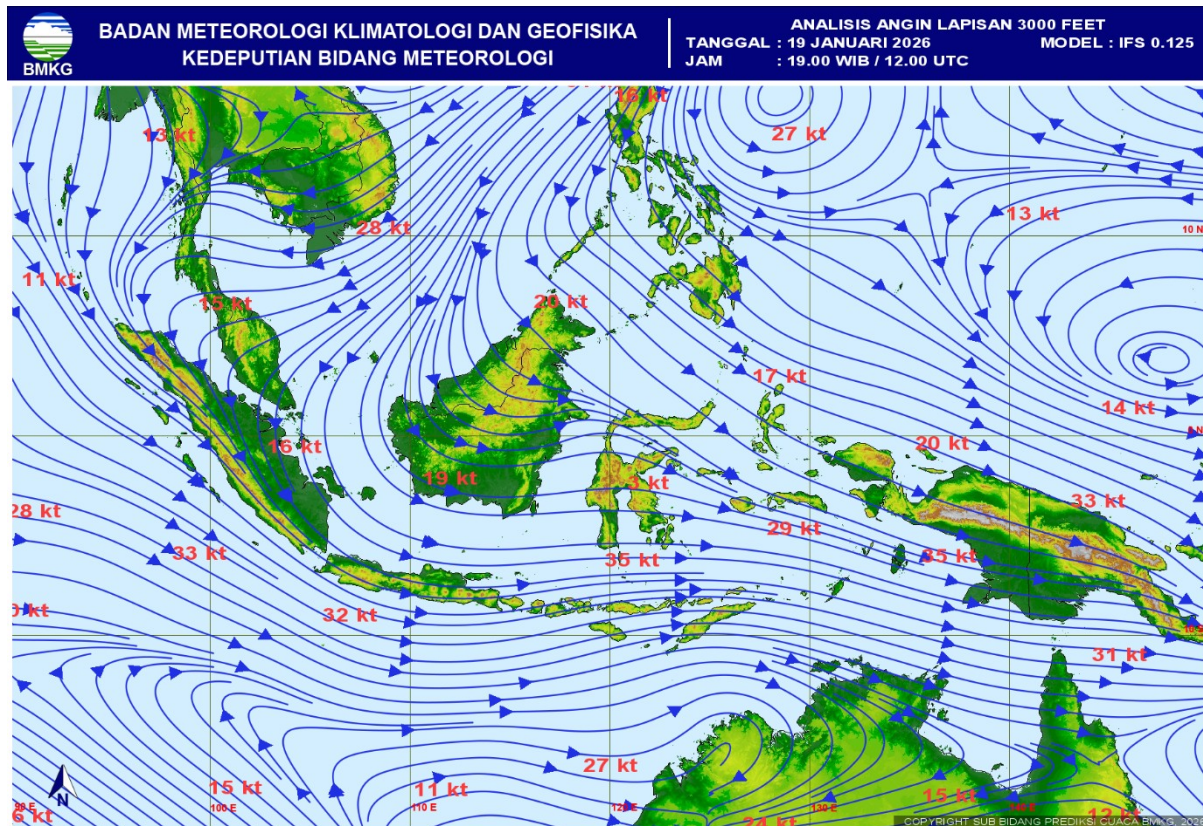
Sidoarjo, 20 Januari 2026



Taufiq Hermawan

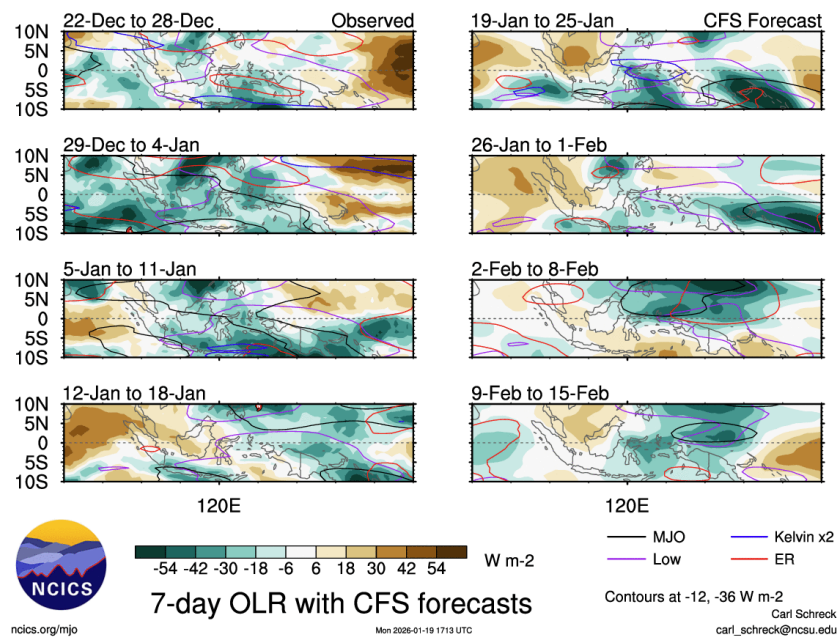
LAMPIRAN

1. Berdasarkan analisis angin gradien 3000 feet tanggal 19 Januari 2026 Jam 12.00 WIB, angin dominan dari arah barat dengan pola pertemuan angin (konvergensi) dan terjadi peningkatan kecepatan angin di wilayah Jawa Timur sebesar 32 knot.



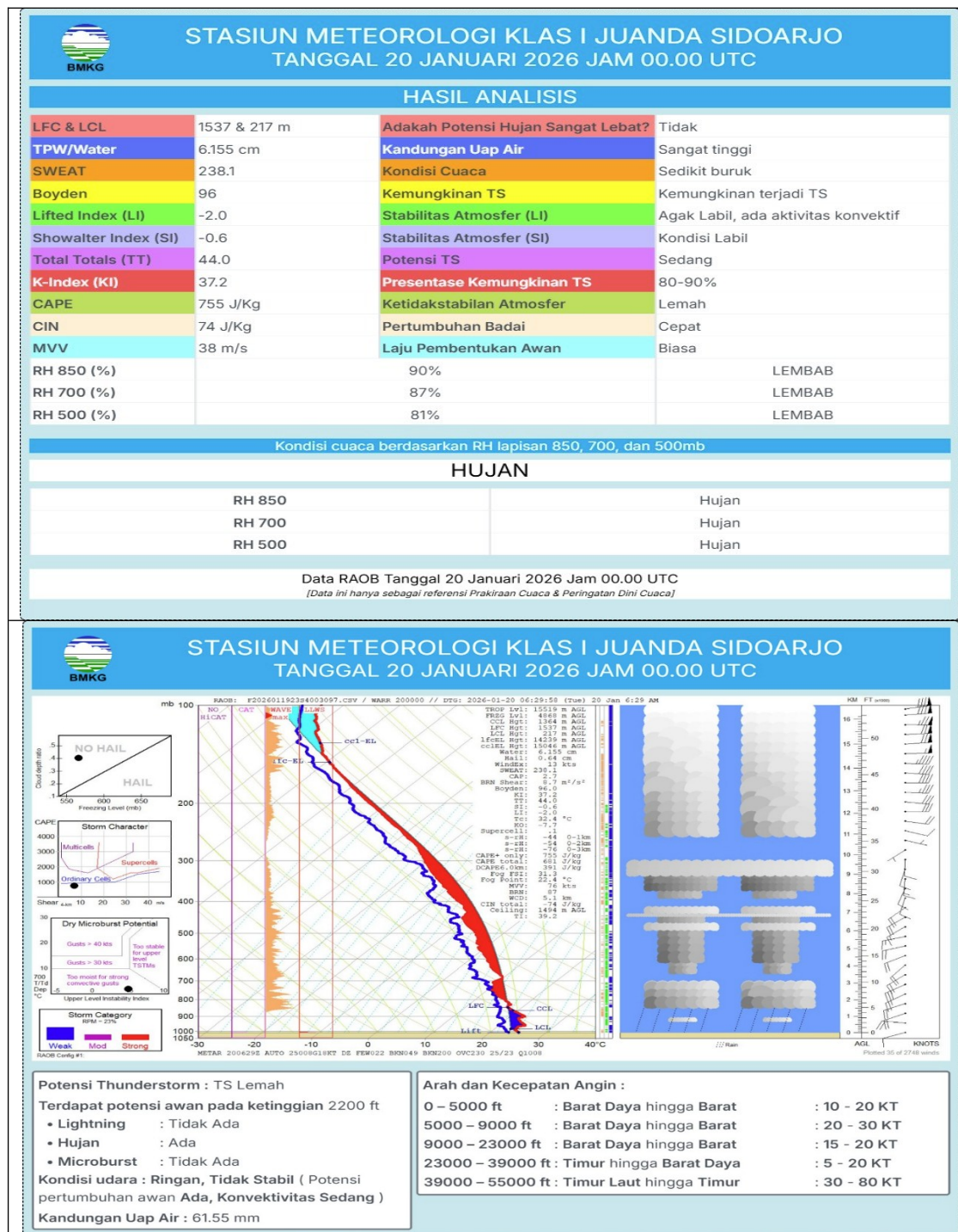
Gambar 1. Analisis Angin Gradien 3000 Feet
(Sumber: BMKG)

2. Nilai OLR (Outgoing Longwave Radiation) diperkirakan cenderung netral hingga positif, gangguan atmosfer equatorial rosbby dan terdapat gangguan gelombang atmosfer MJO (Madden Julian Oscillation) yang melintasi wilayah Jawa Timur yang mengindikasikan tutupan awan yang cukup signifikan di wilayah Jawa Timur.



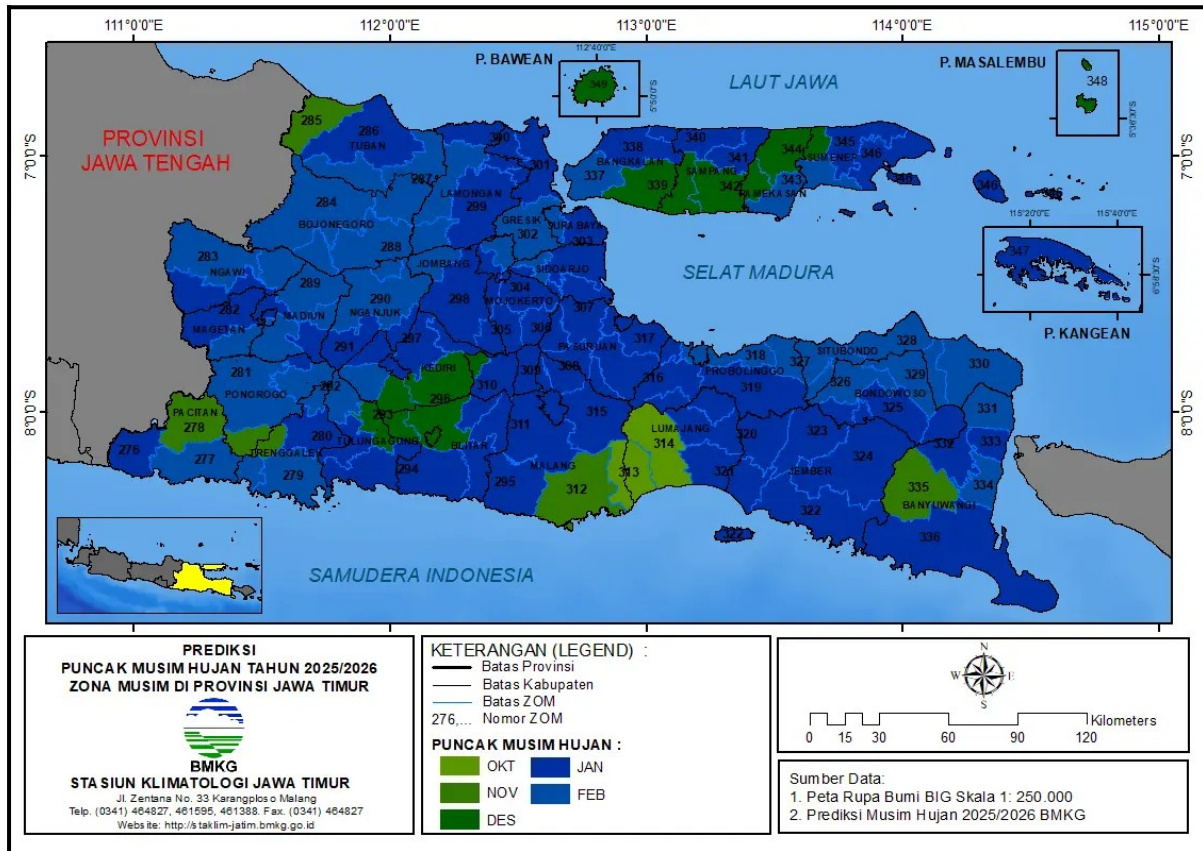
Gambar 2. Analisis OLR dan Gelombang Atmosfer
(Sumber: NCICS)

3. Hasil analisis pengamatan udara atas menunjukkan wilayah Jawa Timur dalam kondisi labil dengan konvektif sedang.



Gambar 3. Analisa Udara Atas
(Sumber: BMKG)

4. Puncak musim hujan di Jawa Timur secara umum diperkirakan pada bulan Januari – Februari 2026 dan ada beberapa wilayah telah mengalami puncak musim hujan di bulan Oktober – Desember 2025



Gambar 4. Prediksi Puncak Musim Hujan di Jawa Timur
 (Sumber: BMKG)